

**GAMBARAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA
DENGAN GANGGUAN PENDENGARAN (*HEARING IMPAIRMENT*)**

SKRIPSI

**“Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi”**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

**AN OVERVIEW OF THE EMOTION REGULATION ON ADOLESCENT
WITH HEARING IMPAIRMENT**

Kamelia Putri ¹⁾, Septi Mayang Sarry ²⁾, Yantri Maputra ²⁾,
Mafaza ²⁾, Nila Anggareiny ²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology. Faculty of Medicine, Universitas Andalas

kameliaputri80@gmail.com

ABSTRACT

Adolescents with hearing impairment have a loss of between 27 and 69 dB and the residual hearing still allows them to process language information so that they can understand the speech of others. Typical differences such as physical conditions, language abilities, emotional, and negative views of themselves against the environment cause them to experience emotional difficulties. This study aims to look at the description of emotional regulation in adolescents with hearing impairment. The research method used in this research is descriptive quantitative. Respondents of this study amounted to 74 adolescents with hearing impairment who were selected using accidental sampling technique. Research data collection was carried out using an adaptation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale (DERS) measuring instrument, with a reliability value of .874. The results showed that most of the emotional regulation of adolescents with hearing impairment was in the high category. High emotion regulation in adolescents with hearing impairment means that they have the ability to involve awareness and understanding of emotions, accept these emotions, and can control impulsive behavior in order to behave according to goals when experiencing negative emotions and be able to use good emotion regulation strategies according to the situation flexibly.

Keywords: *Adolescent, Hearing Impairment, Emotion Regulation*

GAMBARAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA DENGAN GANGGUAN PENDENGARAN (*HEARING IMPAIRMENT*)

Kamelia Putri ¹⁾, Septi Mayang Sarry ²⁾, Yantri Maputra ²⁾,
Mafaza ²⁾, Nila Anggareiny ²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

kameliaputri80@gmail.com

ABSTRAK

Remaja dengan gangguan pendengaran merupakan remaja yang kehilangan antara 27 sampai 69 dB dan sisa pendengaran tersebut masih memungkinkan mereka untuk dapat memproses informasi bahasa sehingga mengerti pembicaraan dari orang lain. Perbedaan yang khas seperti kondisi fisik, kemampuan bahasa, emosional, dan pandangan negatif dari diri mereka sendiri terhadap lingkungan menyebabkan mereka mengalami kesulitan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran regulasi emosi pada remaja dengan gangguan pendengaran (*hearing impairment*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Responden penelitian ini berjumlah 74 orang remaja dengan gangguan pendengaran yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan adaptasi alat ukur *Difficulties in Emotion Regulation Scale* (DERS), dengan nilai reliabilitas .874. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar regulasi emosi remaja dengan gangguan pendengaran berada pada kategori tinggi. Regulasi emosi yang tinggi pada remaja dengan gangguan pendengaran berarti mereka memiliki kemampuan untuk melibatkan kesadaran dan pemahaman terhadap emosi, menerima emosi tersebut, serta dapat mengontrol perilaku impulsif agar dapat berperilaku sesuai tujuan saat mengalami emosi negatif dan mampu untuk menggunakan strategi regulasi emosi yang baik sesuai situasi secara fleksibel.

Kata Kunci: Remaja, Gangguan Pendengaran (Hearing Impairment), Regulasi Emosi